

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri pariwisata di Indonesia semakin pesat dibuktikan adanya pembangunan yang dilakukan berbagai daerah dengan meningkatkan kualitas potensi pariwisata daerah tersebut. Pembangunan pariwisata mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran negara. Berbagai upaya yang dilakukan baik oleh pemerintah, pengusaha dan masyarakat dalam meningkatkan potensi pariwisata daerah dengan melakukan pembangunan infrastruktur yang lebih baik. Industri pariwisata memberikan devisa terbesar setelah minyak bumi dan gas. Keberhasilan pariwisata suatu daerah dapat dilihat dari pendapatan pemerintah pada sektor pariwisata. Semakin berkembang suatu daerah akan memberikan dampak yang baik bagi perekonomiannya.

Palembang merupakan Kota terbesar kedua di Sumatra dengan luas wilayah 4000,61 km² dikelilingi oleh Sungai Musi sepanjang 750 km. Terbelah menjadi dua bagian yaitu seberang ulu dan seberang illir dihubungkan oleh Jembatan Ampera yang dikenal sebagai ciri khas (*icon*) Kota Palembang. Pembangunan pariwisata di Kota Palembang sudah cukup baik dengan adanya berbagi kegiatan olahraga nasional dan internasional. Hal ini memberikan dampak perkembangan pariwisata Kota Palembang seperti pembangunan infrastruktur, penginapan dan jumlah kunjungan wisata. Kota Palembang dikenal dengan wisata kuliner juga memiliki wisata lain seperti wisata alam, sejarah, maupun budaya.

Kabupaten Banyuasin secara geografis mempunyai letak yang strategis mengelilingi 2/3 Kota Palembang dengan luas wilayah 11.832,99 km² memiliki 21 kecamatan , 288 desa dan 16 kelurahan. Kabupaten Banyuasin dapat dikatakan sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan Kota Palembang sehingga banyak pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah setempat dan pemerintah pusat. Selain memiliki keunggulan di bidang

pertanian, perkebunan dan industri . Kabupaten Banyuasin juga memiliki potensi pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya obyek wisata di kabupaten banyuasin. Berikut ini adalah obyek wisata yang ada di kabupaten banyuasin:

Tabel 1.1
Obyek Wisata di Kabupaten Banyuasin

No	Potensi/Obyek Wisata	Pengelola	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Taman Bunga	Masyarakat	Sidomulyo	Air Kumbang
2	Taman Nusa Indah	Masyarakat	Sidoharjo	Air Salek
3	Taman Nasional Sembilang	TNBS	Dusun Sembilang Sungsang IV	Banyuasin II
4	Kuliner, Alam dan Religius	BumDes	Sungsang IV	Banyuasin II
5	Wisata Air (Anak Sungai Musi)	Potensi	Pangkalan Balai	Banyuasin III
6	Tanjung Putus (Wisata Alam)	Masyarakat	Pangkalan Balai	Banyuasin III
7	Wisata Air, Agrowisata dan Arena Bermain	Potensi	Tanjung Agung	Banyuasin III
8	Agrowisata	Potensi	Tanjung Beringin	Banyuasin III
9	Tenun, Danau dan Religius	Potensi	Ujung Tanjung	Banyuasin III
10	Satwa Gajah, Burung, Rusa, Kambing, dan Kopi	BKSDM	Air Gading Jalur 21	Muara Padang
11	Agrowisata (Hutan Mangrov)	Masyarakat	Ganesha Mukti	Muara Sugihan
12	Taman Asmoro, Agrowisata dan Grasstrack.	BumDes	Sumber Mulya Jalur 6	Muara Telang
13	Wisata Sejarah (Peninggalan Sriwijaya)	Potensi	Upang Ceria	Muara Telang
14	Wisata Budaya (sedekah Sedulang Setudung)	Masyarakat	Gelebak Dalam	Rambutan
15	Kerbau Rawa	Masyarakat	Rambutan	Rambutan

16	Pantai Pasir	Potensi	Lebung	Rantau Bayur
17	Perternakan Sapi	PBTU	Lalang Sembawa	Sembawa
18	Makam Keramat Limau (Religius)	Masyarakat	Limau	Sembawa
19	Danau Kautsar	Pribadi	Pulau Harapan	Sembawa
20	Ekspenas; Kebun Binatang	Potensi	Sembawa	Sembawa
21	Balai Perkebunan Sembawa	Balai Perk	Lalang Sembawa	Sembawa
22	Rumah Lele Athllah (Wisata Alam "Kolam Lele")	Masyarakat (Siti Sulaiha)	Sukamoro	Talang Kelapa
23	Danau Yapi	Masyarakat	Air Batu	Talang Kelapa
24	Gasing Waterbay	BumDes	Gasing	Talang Kelapa
25	Danau Tanah Mas	Masyarakat	Tanah Mas	Talang Kelapa
26	Wisata Air	Potensi	Pangkalan Benteng	Talang Kelapa
27	Kebun Jeruk	Masyarakat H. Ibrahim	Pangkalan Benteng	Talang Kelapa
28	Kebun Bunga	Masyarakat Sahala Dolok Saribu	Pangkalan Benteng	Talang Kelapa
29	Agrowisata dan Wisata Air	Potensi	Bentayan	Tungkal Ilir
30	Wisata Air	BumDes	Teluk Tenggulang	Tungkal Ilir

Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Banyuasin memiliki 30 obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat. Obyek wisata tersebut jika dikelola dan dikembangkan dengan baik dapat menjadi sumber pendapatan daerah, lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat yang ikut serta dalam aktivitas pariwisata. Banyaknya obyek wisata di Kabupaten Banyuasin jika melakukan kegiatan promosi dengan baik dapat memberikan pengaruh besar bagi pendapatan daerah. Berbagai macam kegiatan promosi yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan suatu produk,

menyampaikan informasi mengenai produk juga mempengaruhi konsumen agar membeli produk.

Salah satu obyek wisata di Kabupaten Banyuasin adalah Danau Tanah Mas. Terletak di jl. Palembang- Betung KM 14 Sukamoro, Kec. Talang Kelapa ,Kabupaten Banyuasin. Danau Tanah Mas merupakan salah satu obyek wisata rekreasi yang menawarkan wahana taman air (*waterpark*) yang berdiri pada tahun 2008. Danau Tanah Mas juga memiliki lahan yang luas yang biasanya disewakan baik acara pernikahan atau *event* tertentu. Daya tarik lain Danau Tanah Mas yaitu terdapat danau dengan berbagai jenis ikan dan wisatawan yang berkunjung juga dapat memberi makan ikan.

Berbagai kegiatan promosi yang dilakukan pada obyek wisata Danau Tanah Mas yaitu melalui media cetak seperti penyebaran brosur, iklan dan media online maupun offline. Selain itu, Danau Tanah Mas juga aktif memberikan informasi melalui media sosial seperti facebook dan instagram mengenai pemberian diskon untuk menarik minat wisatawan berkunjung.

Berkembangnya suatu obyek wisata tak terlepas dari wisatawan yang melakukan kunjungan wisata. Keputusan berkunjung merupakan tindakan yang diambil untuk melakukan pembelian atau mengunjungi, dimana konsumen datang untuk membeli suatu produk. Danau Tanah Mas sebagai destinasi tujuan yang cukup diminati oleh wisatawan khususnya masyarakat di Kabupaten Banyuasin. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2016-2020. Berikut adalah jumlah kunjungan wisatawan di Danau Tanah Mas:

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan
Danau Tanah Mas Kabupaten Banyuasin 2016-2020

No	Tahun	Jenis Wisatawan		Jumlah
		Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	
1	2016	32.415	-	32.415
2	2017	35.552	-	35.552
3	2018	35.443	-	35.443
4	2019	34.567	-	34.567
5	2020	5.754	-	5.754
Jumlah				143.731

Sumber: Pengelola Danau Tanah Mas, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 jumlah kunjungan wisatawan ke Danau Tanah Mas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan. Tahun 2016 ke tahun 2017 jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 32.415 kunjungan menjadi 35.552 kunjungan. Sedangkan pada 2018 jumlah kunjungan mengalami penurunan yaitu 35.443 kunjungan. Kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan yaitu 35.552 kunjungan. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 5.754 kunjungan karena di tahun 2020 ini obyek wisata Danau Tanah Mas hanya beroperasi selama 3 bulan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Danau Tanah Mas memiliki letak cukup strategis tidak jauh dari pusat kota berlokasi di Jl Palembang – Betung Km 14 Tanah Mas, memiliki lahan parkir yang luas dan harga tiket yang ekonomis yaitu Rp. 20.000 pada hari biasa dan Rp. 50.000 pada hari libur. Dilengkapi dengan fasilitas seperti mushola, kamar ganti, toilet dan kantin bagi pengunjung. Beberapa faktor penyebab penurunan jumlah kunjungan wisata di Danau Tanah Mas yaitu wahana seperti flying fox, perahu bebek dan jembatan goyang sekarang tidak beroperasi lagi, bahkan kondisi fasilitas tersebut tidak terawat dan sudah rusak.

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberitahu juga memperkenalkan suatu produk kepada konsumen. Kegiatan promosi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik apabila pemilihan media promosi yang

tepat . Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh promosi yang dipandang penting pada obyek wisata Danau Tanah Mas di Kabupaten Banyuasin. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Obyek Wisata Danau Tanah Mas di Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada obyek wisata Danau Tanah Mas di Kabupaten Banyuasin.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang pada permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu menggunakan 1 (satu) variable *independt* yaitu promosi dan 1 (satu) variable *dependt* yaitu keputusan berkunjung. Obyek penelitian penulis yaitu obyek wisata Danau Tanah Mas di Kabupaten Banyuasin.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada obyek wisata Danau Tanah Mas Di Kabupaten Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pemasaran pariwisata dan pengaruh promosi bagi penulis juga pembaca, khususnya mengenai pengaruh promosi terhadap keputusan

berkunjung wisatawan pada obyek wisata Danau Tanah Mas di Kabupaten Banyuasin.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan bagi pengelola Danau Tanah Mas dalam upaya memperkuat bauran promosi agar lebih efektif dan efisien.